

INTISARI

PENGARUH KONSEP WA DALAM PENDIDIKAN UNTUK ORANG TULI DI JEPANG

Alyarizki Dushanta

Masyarakat Jepang terkenal akan penekanannya terhadap keharmonisan sosial. Sama seperti nilai-nilai budaya lain, gagasan tentang harmoni dapat mempengaruhi peraturan formal dan informal yang ada dalam masyarakat. Nilai-nilai normatif tersebut tentunya juga dapat mempengaruhi kehidupan pada para difabel, kelompok marjinal yang eksistensinya sendiri tidak ‘normatif’. Penelitian ini membahas bagaimana konsep *wa*, sebuah konsep yang terkait dengan gagasan harmoni, dapat mempengaruhi pendidikan untuk orang-orang tuli di Jepang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep *wa* memiliki pengaruh kuat dalam pendidikan untuk orang-orang tuli di Jepang. Konsep *wa* mempengaruhi sistem dan kurikulum yang mendorong anak-anak tuli untuk berasimilasi, menjadi anggota masyarakat yang mandiri, dan mampu beradaptasi dengan kenyamanan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa konsep *wa* berperan dalam reformasi dan pemeliharaan sistem pendidikan untuk orang-orang tuli. Sistem pendidikan yang dipengaruhi oleh konsep *wa* tersebut, pada akhirnya, mempengaruhi orang-orang tuli di Jepang secara keseluruhan.

Kata kunci: *wa*, harmoni, pendidikan Jepang, pendidikan tuli.

ABSTRACT

THE WA CONCEPT AND ITS EFFECTS ON EDUCATION FOR DEAF PEOPLE IN JAPAN

Alyarizki Dushanta

Japanese society has been noted for the emphasis it places on social harmony. As with other cultural values that penetrate deep into society, ideas of harmony may have played a part in written and unwritten rules of the community. Disabled people, as a marginalized group whose existence itself is ‘against the norm’, might particularly be affected by such normative values. This research discusses how the *wa* concept, a concept tied to the idea of harmony, may have affected education for deaf people in Japan.

This research shows that the *wa* concept is interwoven in many aspects of deaf education in Japan. It has affected the system and curriculum which pushes deaf children into assimilation and to become independent society members that can adapt to the comfort of their surroundings. This research also points to the role the *wa* concept plays in the maintenance and reformation of the current Japanese deaf education system. The Japanese deaf education that is affected by the *wa* concept has, in turn, affected the deaf community as a whole.

Keywords: *wa*, harmony, Japanese education, deaf education

要旨

和の概念と日本のろう者教育への影響

アリヤリズキ・ドゥサンタ

日本社会は社会の調和を重視することで知られている。他の文化的価値観と同様、調和という概念は、社会の公式・非公式なルールに影響を与える。存在そのものが「社会の規範に反する」障害者は、特にそうした規範的価値観の影響を受ける。本研究では、「和」の概念が日本の聾教育にどのような影響を与えたかを論じる。

この研究は、「和」の概念が日本の聾教育の多くの側面に存在していることを示している。その概念は、聾児に同化を促し、自立した社会の一員となり、他の社会構成員の「快適さ」に合わせるためのシステムやカリキュラムに影響を与えている。この研究はまた、「和」の概念が現在の日本の聾教育システムの維持と改革に果たす役割についても指摘している。日本の聾教育は「和」の概念に影響を受けているため、ろう者である日本人全体にも影響を及ぼしている。

キーワード：和、調和、日本教育、聾教育